

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kubis bunga (*Brassica olearaceae var botrytis* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki potensi besar untuk di budidayakan di Kalimantan Barat. Kubis bunga memiliki kandungan gizi yang baik bagi kesehatan. Setiap 100 gram curd kubis bunga mengandung 245 kalori, 88 gram air, 100 mg vitamin C dan kandungan baik lainnya (Kindo dan singh, 2018). Kubis bunga memiliki manfaat untuk kesehatan di antaranya sebagai antikanker, meningkatkan kerja sistem imun tubuh dan untuk gangguan sirkulasi (Dalimartha dan Adrian, 2011).

Produksi kubis bunga di Kalimantan barat masih tergolong rendah karena kubis bunga hanya di budidayakan oleh orang-orang yang menanam diperkarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau dijual dalam jumlah kecil. Tanaman kubis bunga masih belum banyak dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan daerah sehingga kebutuhan kubis bunga di Kalimantan barat untuk saat ini masih dikirim dari pulau jawa. Kubis bunga memiliki nilai ekonomi dan permintaan pasar yang tinggi namun memiliki tingkat perkembangan budidaya yang masih terbatas sehingga kuantitas produksi rendah. Hal ini dipengaruhi oleh budidaya yang dilakukan hanya terfokus pada lahan dataran tinggi sedangkan lahan dataran rendah masih kurang dimanfaatkan untuk membudidayakan kubis bunga. Saat ini varietas kubis bunga untuk budidaya di daerah dataran rendah telah tersedia, dengan tersedianya varietas kubis bunga dataran rendah diharapkan kubis bunga dapat di budidayakan di Kalimantan Barat sehingga kebutuhan kubis bunga yang di pasok dari pulau jawa tidak terlalu tinggi.

Tanah gambut merupakan tanah yang secara alami memiliki kesuburan yang rendah. Pemanfaatan lahan gambut dibidang pertanian memiliki faktor yang membatasi penggunaan tanah gambut seperti Porositas tanah tinggi, C organik tinggi dan rendahnya ketersediaan hara mengakibatkan produktivitas tanah gambut kurang baik. Pemanfaatan tanah gambut dalam budidaya pertanian dapat dimanfaatkan dengan baik apabila dikelola dengan mengikuti kaidah pengelolaan lahan yang berkelanjutan (Masganti, 2013).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sifat fisik tanah seperti porositas tinggi pada tanah gambut yaitu dengan pemberian kompos. Kompos adalah bahan-bahan organik yang telah mengalami proses dekomposisi. Bahan organik berperan dalam proses agregasi dan granulasi sehingga terbentuk agregat yang stabil dan struktur tanah yang remah dan ringan (Emerson dkk., 1986). Kompos mengandung unsur hara, tidak larut air dan dapat menahan air sampai 60%. Kulit pisang merupakan salah satu bahan yang dapat dimanfaatkan sebagai kompos. Limbah kulit pisang yang banyak ditemukan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kompos. Hasil analisis kompos kulit pisang yang dilakukan di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura (2022) menunjukkan bahwa pH kompos kulit pisang yaitu 6,07 dan C/N rasio 21,47%. Pemberian kompos kulit pisang diharapkan dapat memperbaiki sifat porositas tanah gambut yang tinggi serta disamping itu kompos pisang yang diberikan mampu menyuburkan tanah gambut.

Upaya peningkatan produktifitas pertumbuhan kubis bunga dapat dilakukan dengan melakukan pemupukan dengan pupuk organik. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktifitas lahan yang berkelanjutan dan mencegah terjadinya degradasi lahan (Safrianto dkk., 2015). Pemupukan merupakan upaya untuk menyediakan serta memberikan keseimbangan unsur hara yang diperlukan tanah. Pupuk organik merupakan pupuk yang dapat memenuhi kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan tanaman serta pupuk organik berasal dari bahan alami yang tersedia di alam. Pupuk Organik Cair (POC) merupakan pupuk yang mengandung unsur hara makro dan mikro yang cukup tinggi sebagai hasil bahan organik alami yang mengandung sel-sel hidup aktif yang aman terhadap lingkungan serta penggunaannya (Wahyunindyawati dkk., 2012). Hasil analisis limbah ikan yang dilakukan oleh Hapsari dan tjatoer (2011) menunjukkan bahwa limbah ikan memiliki kadar nitrogen (N) sebanyak 64,78%, fosfor (P) sebanyak 49,39% dan kalsium (K) sebanyak 31,16%.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian kompos kulit pisang dan pupuk cair limbah ikan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga di tanah gambut.

B. Perumusan Masalah

Pemanfaatan tanah gambut sebagai media tumbuh kubis bunga memiliki beberapa kendala yaitu porositas tinggi, pH tanah rendah dan kandungan unsur hara rendah. Hasil analisis tanah gambut yang dilakukan di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura (2022) menunjukkan bahwa tanah gambut memiliki C Organik tinggi yaitu 49,16, pH 4,95 dan memiliki unsur hara yang rendah. Agar dapat dikembangkan untuk tanaman kubis bunga, maka perlu dilakukan perbaikan sifat fisik tanah gambut seperti porositas tinggi serta penambahan unsur hara untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki tanah gambut sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan budidaya kubis bunga yaitu dengan penambahan kompos kulit pisang yang bertujuan untuk mengurangi porositas pada tanah gambut. Peningkatan pertumbuhan kubis bunga dapat ditunjang dengan pemanfaatan POC limbah ikan. POC limbah ikan merupakan pupuk yang mudah diserap oleh tanaman serta mengandung unsur hara yang diperlukan tanaman untuk meningkatkan produktivitas tanaman kubis bunga. Pemberian kompos kulit pisang dan POC Limbah Ikan memerlukan dosis dan konsentrasi yang tepat agar tujuan perbaikan pada tanah gambut serta tersedianya unsur hara untuk tanaman kubis bunga tercapai sehingga meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah berapakah dosis kompos kulit pisang dan berapakah konsentrasi POC Limbah Ikan yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga di tanah gambut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan Interaksi dosis kompos kulit pisang dan konsentrasi POC limbah ikan yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga pada tanah gambut.